

**Manajmen Supervisi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru PAI di
MAS Al Mahrusiyah**

Nur Khijja Fiddari

Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia
nurkhijjaf@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the necessity to improve the quality of education in order to prepare the young generation who have competitiveness. One way to improve the quality of education is through a supervision program that can improve the performance of a teacher. This study aims to examine how the implementation of supervision in Madrasah Aliyah Private Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri. This study uses qualitative research methods with a field research approach, where researchers directly carry out research in the field. The research location is located in Madrasah Aliyah Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri. The subjects of this study were the head of the madrasa, waka curriculum and teachers. The object of this research is supervisory competence. Data collection techniques used three techniques, namely observation, interviews and documentation. The analysis technique uses the Miles and Huberman model, starting from reducing data, presenting data, to drawing conclusions. The results showed that (1) the planning of academic supervision carried out by the head of the madrasah was to formulate the objectives of academic supervision, to arrange an academic supervision schedule by adjusting the school's academic calendar and to develop instruments and determine academic supervision techniques. (2) The implementation of academic supervision activities at Madrasah Aliyah Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri there are two stages of supervision carried out, namely academic supervision of learning devices. (3) As for the evaluation and follow-up supervision, namely in the form of indirect coaching and direct coaching, it is rarely carried out.

Keywords: Supervising Management, Religious Education, Teacher Performance

Pendahuluan

Secara sederhana, program pendidikan di Indonesia memiliki tujuan untuk memerdekakan warga Indonesia dari buta huruf. Ini berarti bahwa diselenggarakannya pendidikan di Indonesia ditujukan agar terbentuknya manusia unggul yang berkualitas serta kemampuan yang lebih kompleks secara menyeluruh.¹ Tujuan ini tentunya sejalan dengan tingkat kelahiran manusia yang tinggi di Indonesia, sehingga diharapkan dengan bekal pendidikan mampu membuat manusia bertahan ditengah-tengah persaingan yang semakin mengglobal.

Dalam dunia pendidikan, seorang manajer atau kepala sekolah juga harus memberikan vaksin kualitas kepada bawahannya. Stakeholder berperan dalam tercapainya tujuan bersama. Seluruh komponen yang ada di sekolah harus menjamin integritasnya bahwa pelanggan benar-benar menerima kualitas yang diinginkan. Seluruh pihak harus

¹ Abdul Hamid and Mohamad Ahyar Ma'arif, "Kepala Madrasah, Supervisi Akademik dan Kinerja Guru (Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Sirajul Ulum Jatiurip Krejengan Probolinggo)," *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 1, no. 1 (December 27, 2019): 77–89, <https://doi.org/10.35719/jieman.v1i1.2>. *JIEMAN*, Vol. 1 No. 1, Desember 2019. hal,78.

berkomitmen bahwa kualitas adalah segala-galanya. Setelah semua pihak di sekolah memiliki visi misi yang sama menguatkan integritasnya tentang kualitas, maka sistem harus benar-benar dijalankan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Agar semua karyawan memiliki konsep yang sama tentang kualitas.²

Dalam manajerial lembaga pendidikan, kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala madrasah adalah memiliki kompetensi supervisi atau bertindak sebagai supervisor. Hal ini sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 13 tahun 2007 yang mencakup perencanaan dilaksanakannya pelaksanaan program supervisi yang tentunya hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru, pelaksanaan kegiatan supervisi terhadap guru di sekolah dengan cara menggunakan berbagai pendekatan-pendekatan dan teknik-teknik pelaksanaan supervisi yang optimal dan cara kepala madrasah dalam menindaklanjuti hasil daripada kegiatan supervisi terhadap guru yakni dalam rangka peningkatan kompetensi profesional yang harus dimiliki guru.³

Dalam sebuah penelitian menyebutkan, bahwa kepemimpinan kepala madrasah dapat meningkatkan perencanaan administrasi guru meskipun pengaruhnya lebih rendah dari pada pelaksanaan supervisi akademik.⁴ Penulis juga menuturkan kepemimpinan adalah proses mempengaruhi, memerintah secara persuasif, memberi contoh, dan bimbingan kepada orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, perencanaan administrasi guru dapat ditingkatkan apabila kepala sekolah dapat memberikan contoh yang baik bagaimana cara menyusun perencanaan administrasi yang baik.

Madrasah Aliyah Al Mahrusiyah merupakan salah satu Lembaga swasta, namun dalam realitanya madrasah ini mampu mencetak siswa berkualitas sebagai generasi penerus bangsa. Prestasi tersebut pastinya tidak terlepas dari kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen pendidikan dan pengembangan kualitas para guru. Terkait dengan penjelasan tersebut, peneliti mencoba untuk meneliti terkait kemampuan supervisi Kepala Madrasah Aliyah Al Mahrusiyah dalam meningkatkan kinerja guru PAI.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yakni suatu pendekatan yang menggunakan tanpa hitungan angka, namun melalui pemaparan pemikiran, pendapat para ahli dan pengamatan terhadap fenomena yang terdapat di dalam kehidupan masyarakat.⁵

Lexy Moleong dalam mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari

² Marita Lailia Rahman, "Model Pengembangan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Philip. B. Crosby", *El Bidayah* Volume 2, Number 1, March 2020 h.47.

³ Yari Dwikurnaningsih, "Implementasi Supervisi Akademik di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 4, no. 3 (August 10, 2020): 182–90, <https://doi.org/10.17977/um025v4i32020p182.0>

⁴ Siti Rubianingsih, "Hubungan Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Perencanaan Administrasi Guru MTs Negeri Di Kota Mataram Tahun 2017" *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Volume 3, Nomor 2, November 2018: 154-162.

⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h.173.

perilaku orang yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah, yaitu dalam situasi yang tidak dibuat-buat oleh peneliti atau objek yang diteliti.⁶

Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian lapangan (Field research) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, karena pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk menelaah bagaimana manajemen supervisi kepala MAS Al Mahrusiyah dalam meningkatkan kinerja guru PAI. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Penelitian fenomenologi menggambarkan makna pengalaman subjek akan fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan ini dilakukan pada situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji dan peneliti bebas untuk menganalisis data yang diperoleh.⁷

Pembahasan

Perencanaan Supervisi Untuk Meningkatkan Kinerja Guru

Perencanaan (*planning*) merupakan kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan melalui bentuk pemikiran akan hal-hal terkait dengan pekerjaan tersebut agar mendapatkan hasil yang maksimal dan optimal, serta tidak terjadi dengan sia-sia.⁸ Menurut Roger A. Kauffman, menyatakan bahwa: Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan merupakan Tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa harus dikerjakan dan siapa yang mengerjakannya.⁹ Untuk itu, perencanaan membutuhkan data dan informasi agar keputusan yang diambil tidak lepas kaitannya dengan masalah yang dihadapi pada masa yang akan datang.

Perencanaan program supervisi oleh kepala MAS Al Mahrusiyah yang mana melibatkan wakil kepala madrasah dan jura para guru senior. Perencanaan program supervisi adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰ Dalam penyusunan perencanaan supervisi oleh kepala madrasah Perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah di MAS Al Mahrusiyah sudah tersusun dengan bagus dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu: merumuskan tujuan supervisi dengan melihat kekurangan guru saat dilakukan supervisi sebelumnya, kemudian itulah yang menjadi tujuan supervisi yang akan dilaksanakan. Kedua, menyusun jadwal supervisi akademik dengan menyesuaikan dari kalender akademik sekolah agar tidak ada jadwal yang bertabrakan. Ketiga, kepala madrasah menyusun instrument serta menentukan teknik

⁶ Moloeng, h.189.

⁷ Robert C. Bogdan, *Qualitative Research For Education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn and Bacon, 1998), h.173.

⁸ Didin Hafiduddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syari'ah dalam Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2003), 77.

⁹ Ela Kris Diana, Sudirman Aminin, and Ri Yanto, "Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Negeri 4 Bandar Lampung," *POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan* 2, no. 1 (February 28, 2022): 9–23, <https://doi.org/10.24127/poace.v2i1.1401>.

¹⁰ Abdul Kadim Masaong, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru* (Bandung: Alfabeta, 2012), 59.

supervisi akademik dibantu oleh wakamad bagian kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan guru serta kondisi sekolah agar pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

Pelaksanaan Supervisi Untuk Meningkatkan Kinerja Guru

Kegiatan pelaksanaan supervisi akademik di MAS Al Mahrusiyah secara garis besar terbagi menjadi dua hal yaitu: kegiatan awal berupa penyusunan perangkat pembelajaran dari semua guru yang akan disupervisi dan dikoreksi oleh supervisor, dan kegiatan selanjutnya adalah kegiatan supervisi akademik proses pembelajaran dilakukan dengan teknik supervisi secara individual dengan kunjungan kelas, karena hal tersebut dirasa paling efektif dan efisien. Dengan adanya kegiatan supervisi ini sangat membantu para guru untuk mengetahui letak kekurangan dan kelebihan dirinya dalam menyiapkan suatu program pembelajaran, karena pada dasarnya supervisi ini gunanya adalah bantuan yang diberikan kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru.

Supervisi akademik perangkat pembelajaran yang dilakukan di MAS Al Mahrusiyah Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah melaksanakan supervisi akademik perangkat pembelajaran diawal tahun ajaran untuk mengecek kesiapan guru sebelum guru melaksanakan pembelajaran seperti penyusunan RPP, silabus, daftar nilai, jadwal mengajar, buku pelajaran, dan lain-lain. Supervisi akademik perangkat pembelajaran yang dilakukan tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang ada.

Untuk pelaksanaan supervisi akademik proses pembelajaran yang dilakukan di MAS Al Mahrusiyah berdasarkan penelitian diketahui bahwa dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik proses pembelajaran, kepala madrasah MAS Al Mahrusiyah dibantu oleh wakil kepala madrasah bagian kurikulum untuk mengefisienkan waktu agar semua guru bisa disupervisi. Menurut Sahertian Sagala bahwa dalam supervisi proses pembelajaran menggunakan teknik individual guna peningkatan kualitas guru dalam mengajar¹¹. Teknik individual dalam pelaksanaan supervisi ini antara lain: perkunjungan kelas, teknik observasi kelas, percakapan pribadi, intervisitasi (mengunjungi sekolah lain), penyeleksi berbagai sumber materi untuk mengajar, serta menilai diri sendiri. Adapun teknik supervisi akademik proses yang digunakan di MAS Al Mahrusiyah menggunakan teknik secara individual yang dilakukan dengan cara kunjungan kelas, karena hal tersebut dirasa paling efektif dan efisien.

Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Evaluasi merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh oleh seseorang sebelum memberikan hasil penilaian dari informasi tersebut. Hasil evaluasi pada program supervisi akademik berperan penting dalam memberikan solusi konstruktif bagi guru dalam menghadapi problematika yang dialaminya dalam melaksanakan tugas keprofesioannya. Evaluasi supervisi akademik dapat dijadikan sebagai instrumen pembantu untuk melihat

¹¹ Nur Halimahturrafiah et al., "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di SDN 13 Surau Gadang," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (June 26, 2022): 12847–53.

sejauhmana kualitas kinerja seorang guru, selanjutnya hasil evaluasi tersebut menjadi bahan masukan (*entry point*) bagi guru untuk mengembangkan kinerja dan profesionalismenya.¹²

Hasil temuan penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan evaluasi terhadap kinerja guru. Kegiatan evaluasi tersebut dilakukan oleh kepala madrasah dan dibantu oleh wakil kepala madrasah bagian kurikulum dan juga guru senior. Adapun hasil evaluasi guru tersebut kemudian dapat dilakukan penilaian yang hasilnya bisa memberikan masukan kepada guru apabila perlu diadakan perbaikan untuk memperbaiki program pembelajaran di kelas ke arah yang lebih tepat untuk diterapkan kepada siswa.

Setelah evaluasi dilakukan oleh seorang supervisor, maka ia harus melakukan tindak lanjut dengan cara memberikan sejumlah rekomendasi kepada guru binaannya. Kepala madrasah selaku supervisor melaksanakan umpan balik hasil supervisi berupa pembinaan, baik pembinaan langsung maupun pembinaan tidak langsung. kegiatan umpan balik ini dilakukan oleh kepala MAS Al Mahrusiyah, Berupa penguatan dan pembinaan tentang kegiatan pembelajaran yang telah disupervisi sebelumnya. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Piet A. Sahertian sesuai dengan fungsi utama supervisi yaitu ditujukan pada perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran.¹³

Hasil temuan penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan tindak lanjut hasil supervisi akademik oleh kepala MAS Al Mahrusiyah adalah tindak lanjut supervisi akademik dalam bentuk pembinaan tidak langsung berupa pelatihan semacam workshop, KKG, serta MPGP yang biasanya diadakan oleh kementrian agama sedangkan untuk pembinaan langsungnya sangat jarang dilakukan biasanya hanya pada saat rapat guru awal tahun ajaran.

Kesimpulan

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah di MAS Al Mahrusiyah sudah tersusun dengan bagus dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu: merumuskan tujuan, menyusun jadwal supervisi akademik dengan menyesuaikan dari kalender akademik sekolah, kepala madrasah menyusun instrument serta menentukan teknik supervisi akademik dibantu oleh wakamad bagian kurikulum. Pelaksanakan kegiatan supervisi akademik di MAS Al Mahrusiyah ada dua tahap pelaksanaan supervisi yang dilakukan, yaitu supervisi akademik perangkat pembelajaran dan supervisi akademik proses pembelajaran dilakukan dengan teknik supervisi secara individual dengan kunjungan kelas, karena hal tersebut dirasa paling efektif dan efisien. Kegiatan evaluasi supervisi akademik di MAS Al Mahrusiyah dilakukan oleh kepala madrasah yang dibantu oleh wakil kepala madrasah bagian kurikulum dan guru senior. Sedangkan untuk tindak lanjut supervisi akademik di MAS Al Mahrusiyah yaitu tindak lanjut dalam bentuk pembinaan tidak langsung berupa pelatihan semacam workshop, KKG, serta MPGP yang biasanya diadakan oleh kementrian agama sedangkan untuk pembinaan langsungnya sangat jarang dilakukan biasanya hanya pada saat rapat guru awal tahun ajaran.

¹² Muh. Nurul Wathani, "Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru MI Melalui Supervisi Akademik Kepala Madrasah," *JURNAL SCHEMATA Pascasarjana UIN Mataram* 9, no. 1 (June 30, 2020): 53–72, <https://doi.org/10.20414/schemata.v9i1.1923>.

¹³ Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi*, 21.

Daftar Rujukan

- Bogdan, Robert C. *Qualitative Research For Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Aliyn and Bacon, 1998.
- Diana, Ela Kris, Sudirman Aminin, and Ri Yanto. “Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Negeri 4 Bandar Lampung.” *POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan* 2, no. 1 (February 28, 2022): 9–23. <https://doi.org/10.24127/poace.v2i1.1401>.
- Dwikurnaningsih, Yari. “Implementasi Supervisi Akademik di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 4, no. 3 (August 10, 2020): 182–90. <https://doi.org/10.17977/um025v4i32020p182>.
- Halimahturrafiah, Nur, Fitra Dewi, Umi Kalsum, Sufyarma Marsidin, and Rifma Rifma. “Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di SDN 13 Surau Gadang.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (June 26, 2022): 12847–53.
- Hamid, Abdul, and Mohamad Ahyar Ma’arif. “Kepala Madrasah, Supervisi Akademik dan Kinerja Guru (Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Sirajul Ulum Jatiurip Krejengan Probolinggo).” *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 1, no. 1 (December 27, 2019): 77–89. <https://doi.org/10.35719/jieman.v1i1.2>.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Rahman, Marita Lailia. “Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik (Studi Multikasus Di MIN 2 Doko Dan SD Plus Rahmat Kediri.” IAIN, 2021.
- Rubianingsih, siti. “Hubungan Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Perencanaan Administrasi Guru MTs Negeri Di Kota Mataram Tahun 2017” 3 (n.d.): 9.
- Wathani, Muh. Nurul. “Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru MI Melalui Supervisi Akademik Kepala Madrasah.” *JURNAL SCHEMATA Pascasarjana UIN Mataram* 9, no. 1 (June 30, 2020): 53–72. <https://doi.org/10.20414/schemata.v9i1.1923>.